

SOSIALISASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK RADIO DAIRI FM TENTANG POLEMIK GANJA MASUK KE DALAM TANAMAN HERBAL

Abdul Latif, Ririn Risnawati
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Cirebon

Corresponding author's email: 17abdullatif16@gmail.com

Submitted: 10 Februari 2021 | Accepted: 20 Maret 2021 | Published: 13 April 2021

P-ISSN 2686-0376 | E-ISSN 2714-6626 |

Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/SWA/index>

ABSTRAK

Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) yaitu salah satu bidang yang berada Di BNN Bidang penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui Sosialisai tatap muka atau melalui media Elektronik pada komunikasi organisasi yang sasaran komunikasinya adalah publik atau khalayak. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Cirebon mempunyai peran kepada publik dalam penyebaran informasi terkait narkoba dan bahaya penyalahgunaanya yang bertujuan untuk mencegah masyarakat menyalahgunakan narkoba. Dalam proses pelaksanaannya memiliki dua cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui media. Penyuluhan secara langsung dilakukan kepada beberapa lembaga dan instansi seperti perguruan tinggi dan desa-desa atau kelurahan serta masyarakat lainnya,dengan menggunakan komunikasi antar persona proses penyampaian informasi dinilai akan lebih efektif juga lebih tepat sasaran.

Kata Kunci : Sosialisasi, media elektronik, anti narkoba.

ABSTRACT

P2M is one of the fields in BNN. The field of information delivery is one of the methods used, namely through face-to-face socialization or through electronic media in organizational communications whose communication targets are the public or the audience. The Prevention and Community Empowerment Section (P2M) of the Cirebon City BNN has a role to the public in disseminating information related to drugs and the dangers of their abuse which aims to prevent people from abusing drugs. In the implementation process, there are two ways, namely through direct counseling and through the media. Direct counseling is carried out to several institutions and agencies such as universities and villages or sub-districts as well as other communities, using interpersonal communication, the process of delivering information is considered to be more effective and more targeted.

Keywords: Socialization, electronic media, anti narkoba

1. PENDAHULUAN

Membangun sumber daya manusia sangatlah diperlukan. Sumber daya manusia yang kreatif, berdaya saing dan mampu beradaptasi akan mampu membawa negara ini terus bertahan dalam dunia yang tanpa batas. Dengan terus meningkatkan potensi yang ada di dalam diri manusia salah satunya yaitu melalui program pendidikan di tingkat perguruan tinggi, sumber daya manusia dapat mengembangkan potensinya tersebut untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Setiap lulusan diharapkan telah memiliki bekal sebelum terjun ke dunia kerja. Bekal tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman, pengetahuan, dan wawasan.

melalui buku dan sumber ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu, seseorang dapat melakukan praktik secara langsung agar dapat meyakini dengan benar ilmu dan pengetahuan yang tengah dipelajari. Beragam kegiatan penunjang dapat diikuti setiap mahasiswa dalam memenuhi hal tersebut.

Badan Narkotika Nasional Kota Cirebon merupakan salah satu Instansi pemerintahan yang bergerak dibidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang mencakup daerah operasi yakni Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon serta Kabupaten Indramayu yang dipimpin oleh Badan Narkotika Nasional RI. Dengan asumsi ini penulis merasa tertarik untuk menimba pengalaman dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) walaupun dengan waktu yang singkat.

Salah satu tugas dari seksi P2M yakni menyampaikan informasi terkait narkoba serta bahaya dari penyalahgunaannya. Dalam proses penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui proses komunikasi tatap muka atau sering disebut sebagai pola komunikasi antar persona dimana komunikasi ini menekankan pada komunikasi organisasi yang sasaran komunikasinya adalah publik atau khalayak,

Berdasarkan hal diatas tersebut maka seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Cirebon mempunyai peran kepada publik dalam penyebaran informasi terkait narkoba dan bahaya penyalahgunaannya yang bertujuan untuk mencegah masyarakat menyalahgunakan narkoba. Dalam proses pelaksanaannya memiliki dua cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui media. Penyuluhan secara langsung dilakukan kepada beberapa lembaga dan instansi seperti perguruan tinggi dan desa-desa atau kelurahan serta masyarakat lainnya, dengan menggunakan komunikasi antar persona proses penyampaian informasi dinilai akan lebih efektif juga lebih tepat sasaran. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan mengangkat judul yakni “Hidup Sehat 100% Merdeka dari Penyalahgunaan Narkoba”

2. KAJIAN LITERATUR

Media Penyiaran Elektronik

Penyiaran pada mulanya terdiri dari pengiriman sinyal telegraf melalui gelombang udara, menggunakan kode Morse sebuah sistem yang dikembangkan pada tahun 1830-an oleh Samuel F. B. Morse fisikawan Joseph Henry dan Alfred Vail Mereka mengembangkan suatu sistem telegraf listrik yang mengirimkan pulsa pada arus listrik melalui kawat yang dikendalikan oleh suatu magnet listrik yang berada di ujung penerima sistem telegraf. Sebuah kode diperlukan untuk mentransmisikan bahasa alami hanya dengan menggunakan pulsa ini, dan keheningan di

antara keduanya. Oleh karena itu, Morse mengembangkan cikal bakal kode Morse Internasional modern.

Penyiaran audio mulai bereksperimen pada dekade pertama abad ke-20. Pada awal 1920-an, penyiaran radio menjadi media rumah tangga, pada awalnya di pita AM dan kemudian di FM. Penyiaran televisi dimulai secara eksperimental pada tahun 1920- dan menyebar luas setelah, dengan menggunakan VHF dan UHF. Penyiaran satelit dimulai pada tahun 1960 dan beralih ke penggunaan industri secara umum pada tahun 1970-an, dengan DBS (*Direct Broadcast Satellites*) yang muncul pada tahun 1980-an.

Awalnya seluruh penyiaran terdiri dari sinyal analog menggunakan teknik transmisi analog. Namun, pada tahun 2000-an, penyiaran berpindah menggunakan sinyal digital menggunakan teknik transmisi digital. Dalam penggunaan secara umum, penyiaran paling sering mengacu pada transmisi informasi dan pemrograman hiburan dari berbagai sumber kepada masyarakat umum.

Kapasitas teknologi dunia untuk menerima informasi melalui jaringan siaran satu arah lebih dari empat kali lipat selama dua dekade dari tahun 1986 sampai 2007 dari 432 eksabita informasi (yang secara optimal terkompresi), menjadi 1.9 zettabita. Informasi ini setara dengan 55 surat kabar per orang per hari pada tahun 1986, dan 175 surat kabar per orang per hari pada tahun 2007

Sosialisasi

Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial. Dalam buku *Dasar-Dasar Sosialisasi* (2004) karya Sutaryo, sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok.

Proses sosialisasi Pembentukan kepribadian manusia melalui proses sosialisasi meliputi: Internalisasi nilai-nilai Proses penanaman nilai dan norma sosial ke dalam diri seseorang yang berlangsung sejak lahir hingga meninggal. Enkulturasasi Proses pengembangan dari nilai-nilai budaya yang sudah tertanam dalam diri seseorang dan diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari. Pendewasaan diri Proses berlangsungnya internalisasi dan enkulturasasi secara terus menerus hingga membentuk suatu kepribadian. Jika kepribadian terwujud secara utuh.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu menggunakan *Metode Penelitian Deskriptif* terhadap kegiatan yang sedang dilakukan didalam BNN Kota Cirebon.

4. PEMBAHASAN

Pada saat kegiatan magang di Badan Narkotika Nasional Kota Cirebon penulis ditempatkan di Divisi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang mempunyai tugas menyampaikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Dalam proses penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui Sosialisasi merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seperti yang sudah dijelaskan Sosialisasi adalah Proses Komunikasi pendekatan langkah demi langkah untuk melakukan sesuatu. Ada banyak cara untuk berkomunikasi dengan seseorang, seperti komunikasi verbal atau nonverbal, komunikasi lisan atau tertulis. Dengan sosialisasi dalam media massa bisa memberikan pemahaman lebih kepada kita mengenai bagaimana peranan yang penting dari sebuah media massa. Media massa merupakan bagian dari komunikasi massa dimana ia memiliki fungsi yang utama sebagai saluran atau sumber dari perpindahan informasi. Melalui media massa, informasi bisa disebarluaskan dengan lebih cepat. Salah satu hal yang termasuk dalam contoh informasi media massa adalah sosialisasi.

- Fungsi komunikasi dalam sosialisasi
- Peran media komunikasi politik
- Efek media massa terhadap individu

Jika diartikan, maka sosialisasi memiliki pengertian sebagai bentuk penyebaran informasi kepada khalayak umum dengan cakupan yang cukup luas. Contohnya yaitu pengumuman mengenai kebijakan tertentu. Ini merupakan salah satu bentuk dari sosialisasi yang mungkin juga umum sering kita temukan pula dalam media massa. Berikut adalah beberapa macam contoh dari bentuk sosialisasi yang lainnya

5. KESIMPULAN

Sosialisasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan seorang manusia. Proses sosialisasi ini berlangsung sejak dia di lahirkan sampai akhir hayatnya. dalam proses sosialisasi terdapat berbagai tahapan dimana di setiap tahapan memiliki dampak positif dan juga dampak pemahaman tentang sosialisasi, maka akibat buruk yang di timbulkan dari proses sosialisasi dapat di atasi. Media massa bermacam-macam jenisnya dan semuanya bisa menjadi media sosialisasi dominan yang membentuk kepribadian seseorang. Televisi, radio, dan surat kabar merupakan media konvensional yang lumrah menjadi konsumsi publik. Melalui media

massa tersebut, nilai-nilai, norma, dan perilaku diperagakan secara visual, audiomedial massa cenderung mendominasi sosialisasi nilai, menggeser peran keluarga. Lihat saja fenomena di masyarakat kita, mereka lebih sering menonton televisi di ruang keluarga. Internet menjadi media sosialisasi utama di era digital. Salah satu tren internet yang sedang naik daun adalah media sosial. Melalui media sosial, para pengguna menerima informasi. Media massa merupakan arena pertukaran konten antar pengguna. Kita memproduksi sekaligus mengonsumsi konten digital. Konten tersebut tak jarang mengandung muatan ideologis. Cukup klik share, konten yang mengandung nilai tersebut tersebar.

Daftar Pustaka

Gischa, S. (2020, Februari 01). *Sosialisasi: Pengertian, Proses, Fungsi Dan Tujuannya*.

Retrieved from www.kompas.com:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi-pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya?page=all>

<https://sosiologis.com/media-sosialisasi>